

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam suatu kegiatan berorganisasi terdapat sekumpulan individu yang berinteraksi satu sama lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuannya. Kegiatan akan terasa manfaatnya ketika kegiatan yang berlandaskan dengan menggunakan etika diterapkan dengan baik maka suatu kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, dan efektif. Nilai baik dari menggunakan etika juga menciptakan nilai moral yang baik untuk diri sendiri.

Menurut Rini dan Hanifati Intan (2016:2) Etika berasal dari kata Yunani "*Ethos*" (Ta Etha) berarti adat istiadat atau kebiasaan. Dalam pengertian ini etika berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, yaitu baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan semua yang dianut dan diwariskan secara turun temurun.

Sebagaimana kita ketahui etika memiliki peran penting dalam menunjukkan jati diri dari seseorang. Di dalam keseharian kita etika dapat diterapkan disemua aspek di sisi kehidupan kita baik hal bekerja maupun pergaulan antar masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Etika harus

benar-benar dimiliki dan diterapkan oleh setiap manusia, sebagai modal utama moralitas pada kehidupan bermasyarakat.

Sebagai makhluk sosial, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, artinya manusia mutlak membutuhkan orang lain dalam menjalani hidupnya. Di sinilah, manusia tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bertetangga dan bermasyarakat. Etika yang baik, mencerminkan perilaku yang baik, sedangkan etika yang buruk, mencerminkan perilaku kita yang buruk pula. Hal tersebut akan menciptakan suatu keluaran yaitu berupa penilaian di masyarakat. Begitu pula dalam suatu organisasi atau instansi perusahaan tertentu menerapkan etika pada perusahaan sangatlah diutamakan demi mencapai sebuah keberhasilan.

Demikian halnya pada perusahaan CV. Mitra Teknik yang masih belum memahami tentang pentingnya beretika dengan baik. Contohnya saja dalam penggunaan busana, karyawan tidak diberikan seragam khusus yang memang memperkenalkan mereka adalah karyawan CV. Mitra Teknik, hanya saja kebijakan perusahaan memperbolehkan karyawan menggunakan seragam selera mereka. Dalam penggunaan seragam tersebut perusahaan memberikan kebebasan berpakaian namun harus formal dan pantas untuk digunakan didalam berkegiatan perkantoran. Tetapi karena masih minimnya pemahaman akan berpenampilan ini juga membuat karyawan terkadang masih menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan busana kantor yang biasanya digunakan oleh seorang karyawan dikantor dan kurang pantas digunakan didalam kegiatan perkantoran. Selain itu, terkadang kebiasaan karyawan yang masih menggunakan bahasa daerah pada saat berbicara antar sesama karyawan ataupun

dengan pimpinan. Hal tersebut terjadi dengan terus menerus menjadikan karyawan kebiasaan yang menjadi budaya didalam perkantoran, hal tersebut akan berdampak kurang baik bagi karyawan maupun perusahaan dan akan membuat citra buruk bagi perusahaan dihadapan *client* ataupun masyarakat. Semakin kebiasaan tersebut dilakukan secara terus menerus memberi efek yang akan terjadi apabila perusahaan tidak menerapkan etika didalam kegiatan perusahaan bisa jadi didalam budaya berorganisasi tidak diterapkan dengan baik dan sebagaimana semestinya.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah laporan akhir dengan judul “Penerapan Etika Kerja Karyawan Pada CV. Mitra Teknik Palembang”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas yang telah dijelaskan dalam hal ini penulis akan mengidentifikasi masalah yang terdapat pada perusahaan tersebut mengenai Bagaimanakah Penerapan Etika Kerja Karyawan Pada Perusahaan CV. Mitra Teknik Palembang.

## **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis dalam laporan akhir ini agar dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis yaitu: Penerapan Etika Karyawan Pada Perusahaan CV. Mitra Teknik Palembang. Meliputi Etika Berbusana Dan Tata krama Pergaulan.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika kerja karyawan di CV. Mitra Teknik Palembang.
2. Untuk menjaga dan menjalankan etika kerja dengan baik demi menunjang citra perusahaan dalam etika kerja.

### **Manfaat**

Dalam penelitian ini penulis berharap manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan di bidang etika profesi dan pengembangan pribadi dalam penerapan etika yang baik dan benar yang telah ditetapkan. Agar menjadikan pembelajaran untuk penulis di masa akan datang.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Dapat memperbaiki etika kerja karyawan agar bisa dijadikan perbaikan di masa yang akan datang dan juga demi kelancaran kegiatan yang dilakukan pada perusahaan.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mengambil objek penelitian tentang penerapan etika kerja karyawan CV. Mitra Teknik di jalan HBR Motik, Komp Kelapa Indah C1/10 Palembang.

### **1.5.2. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan di dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Penulis langsung melakukan observasi ke CV. Mitra Teknik Palembang.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

### 1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, adalah sebagai berikut :

#### 1. Riset Kepustakaan

Dalam riset pustaka ini penulis melakukan pengambilan data dan informasi sebagai landasan teori dengan bantuan materi-materi yang ada dalam perpustakaan seperti buku-buku, dokumen, dan literatur berbagai tulisan yang ada hubungannya dengan perusahaan

#### 2. Riset Lapangan

Penulis melakukan *observasi* atau pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai data-data atau informasi yang akan diambil yang berhubungan langsung dengan penerapan etika kerja karyawan CV. Mitra Teknik Palembang. Adapun cara-cara yang penulis gunakan adalah:

##### a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai data-data yang akan diambil yang berhubungan dengan etika kerja dan kegiatan karyawan CV. Mitra Teknik Palembang.

##### b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Penulis

membagikan kuesioner kepada karyawan mengenai etika kerja dimana 17 karyawan dijadikan sampel.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan saling bertatap muka antara si pewawancara dengan responden. Data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan general manager CV. Mitra Teknik Palembang.

#### **1.5.4. Populasi Dan Sampel**

Agar penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang benar maka penulis memberikan pertanyaan langsung kepada karyawan CV. Mitra Teknik Palembang. Populasi merupakan kumpulan dari seluruh individu sedangkan sampel merupakan kumpulan individu dalam jumlah yang relative lebih kecil. Jumlah karyawan pada CV. Mitra Teknik Palembang sebanyak 17 orang. Maka penulis mengambil sample jenuh di mana semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 17 orang.

#### **1.5.5. Analisis Data**

Untuk menganalisa data-data penulis peroleh pada CV. Mitra Teknik Palembang, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Metode dengan menghitung jumlah frekuensi dan jawaban responden. Dari hasil tersebut angka dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Rumus yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung jumlah responden terhadap kuesioner yang diberikan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

b. Data Kualitatif

Penulis menguraikan data menggunakan data-data referensi baik literatur maupun buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan yang dapat dijadikan bahan penyelesaian masalah yang ada.